

ANALISIS STRATEGI PELAYANAN PRA DAN PASCA BENCANA KEBAKARAN PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN DI KABUPATEN SUMBAWA BARAT

GATOT SUMARTO¹⁾, ZULKIEFLIMANSYAH²⁾, UMAR³⁾

Universitas Teknologi Sumbawa

¹⁾azzagatot@gmail.com, ²⁾zulkieflimansyah@uts.ac.id, ³⁾umar@uts.ac.id

ABSTRAK

Bencana kebakaran terjadi akibat adanya proses reaksi zat kimia yang berlebihan dengan oksigen dan zat lain seperti karbon. Dalam menghadapi bencana kebakaran, diperlukan sebuah kebijakan pencegahan kebakaran untuk mengurangi dampak dan timbulnya bencana kebakaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pelayanan pra dan pasca bencana kebakaran yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Proses pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini yaitu, 1) Dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat terkait Strategi Pelayanan Pra dan Pasca Bencana Kebakaran memiliki program kerja dalam melaksanakan strategi kerjanya, 2) Faktor yang mempengaruhi strategi pelayanan pra dan pasca bencana kebakaran yaitu kesiapan infrastruktur, dan penyiapan teknologi, 3) Strategi pelayanan pra dan pasca bencana kebakaran, yaitu Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat memiliki peran penting dalam upaya pencegahan dan persiapan terhadap kebakaran.

Kata kunci: Strategi, Pelayanan, Kebakaran, Penyelamatan

ABSTRACT

Fire disasters occur due to excessive chemical reaction processes with oxygen and other substances such as carbon. In dealing with fire disasters, a fire prevention policy is needed to reduce the impact and occurrence of fire disasters. The purpose of this research is to determine the pre- and post-fire disaster service strategies carried out by the Fire and Rescue Service. The method used in this research is qualitative method. The data collection process uses observation, interviews and documentation. The results of this research are, 1) The West Sumbawa Regency fire and rescue service regarding the Pre and Post Fire Disaster Service Strategy has a work program in implementing its work strategy, 2) Factors that influence the Pre and Post Fire Disaster Service Strategy are infrastructure readiness and technological preparation, 3) Pre and Post Fire Disaster Service Strategy, namely the West Sumbawa Regency Fire and Rescue Service has an important role in efforts to prevent and prepare for fires.

Keywords: Strategy, Service, Fire, Rescue

PENDAHULUAN

Bencana kebakaran merupakan salah satu ancaman serius yang dapat mengakibatkan kerugian besar baik dalam hal nyawa, harta benda, maupun lingkungan. Kebakaran dapat terjadi dengan cepat dan memerlukan tindakan tanggap darurat yang efektif untuk meminimalkan kerugian. Bencana kebakaran terjadi akibat adanya proses reaksi zat kimia yang berlebihan dengan oksigen dan zat lain seperti karbon. Dalam menghadapi bencana kebakaran, diperlukan sebuah kebijakan pencegahan kebakaran untuk mengurangi dampak dan timbulnya bencana kebakaran. Sebagaimana disampaikan oleh Husnul, (2016) dengan adanya kebijakan pencegahan kebakaran diharapkan kebakaran dapat dihindari dan dikendalikan. Selanjutnya, menurut Hambyah, (2016) dengan adanya kebijakan penanggulangan kebakaran diharapkan petugas dapat bekerja dengan lancar, efektif, dan efisien serta menghindari terjadinya kepanikan yang berakibat fatal atau menimbulkan kerugian yang lebih besar. Dalam hal ini peran dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan sangat penting dalam memberikan pelayanan yang efektif baik sebelum maupun setelah kejadian kebakaran. Strategi pelayanan yang baik dan efektif akan sangat berpengaruh terhadap

mitigasi risiko, penanggulangan kebakaran, serta pemulihan pasca bencana. Korsleting Listrik: Gangguan pada instalasi listrik, kabel yang aus, atau peralatan listrik yang cacat dapat menyebabkan korsleting listrik yang menjadi pemicu kebakaran.

Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, kedudukannya sebagai pembantu Bupati yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pemadam kebakaran yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Berdasarkan laporan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat tertanggal 20 Mei 2023 di dapatkan data kasus kebakaran Kabupaten Sumbawa Barat (tabel 1) sebagai berikut

Tabel 1. Data Kasus Kebakaran rumah di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020-2022

NO	KECAMATAN	TAHUN		
		2020	2021	2022
1	Poto Tano	4	2	3
2	Seteluk	1	2	3
3	Brang Rea	2	3	5
4	Brang Ene	3	2	0
5	Taliwang	11	22	7
6	Jereweh	2	1	0
7	Maluk	1	1	0
8	Sekongkang	0	1	0
JUMLAH		24	34	18

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat, 2023

Berdasarkan data tabel 1 di atas, bahwa selama 3 tahun terakhir, periode 2020 s/d 2022 kasus kebakaran rumah yang terbanyak adalah di Kecamatan Taliwang berturut-turut 2020 ada 11 kasus, 2021 ada 22 kasus dan 2022 ada 7 kasus. Kasus kebakaran terendah berada di Kecamatan Sekongkang dengan kejadian hanya 1 kasus pada tahun 2021.

Disamping kebakaran rumah, Kabupaten Sumbawa Barat juga mengalami kebakaran lahan. Berdasarkan laporan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat tertanggal 20 Mei 2023 di dapatkan data kasus kebakaran lahan Kabupaten Sumbawa Barat (tabel 2) sebagai berikut;

Tabel 2. Data Kasus Kebakaran Lahan di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020-2022

NO	KECAMATAN	TAHUN		
		2020	2021	2022
1	Poto Tano	2	5	0
2	Seteluk	6	2	3
3	Brang Rea	7	0	0
4	Brang Ene	3	0	0
5	Taliwang	18	11	4
6	Jereweh	3	3	0
7	Maluk	2	0	0
8	Sekongkang	0	0	0
JUMLAH		41	21	7

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat, 2023

Berdasarkan data tabel 2 di atas, bahwa selama 3 tahun terakhir, periode 2020 s/d 2022 kasus kebakaran lahan yang terbanyak adalah di Kecamatan Taliwang berturut-turut 2020 ada 18 kasus, 2021 ada 11 kasus dan 2022 ada 4 kasus dan Kecamatan Sekongkang tidak ada kasus kebakaran lahan selama 3 tahun. Berdasarkan kedua table di atas, trend kejadian kebakaran rumah dan lahan mengalami penurunan kasus pada tahun 2022.

Penelitian mengenai analisis strategi pelayanan pra dan pasca bencana kebakaran pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks manajemen bencana. Melalui penelitian ini, dapat diidentifikasi dan dianalisis secara komprehensif terhadap strategi pelayanan pra dan pasca bencana kebakaran, diharapkan dapat tercapai peningkatan efektivitas dalam upaya mitigasi, penanggulangan, dan pemulihan pasca bencana kebakaran. Hal ini akan memberikan perlindungan yang lebih baik bagi masyarakat serta mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh kebakaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mendalam dan komprehensif dengan judul “Analisis Strategi Pelayanan Pra dan Pasca Bencana Kebakaran pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kabupaten Sumbawa Barat”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana strategi pelayanan pra dan pasca bencana kebakaran yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui strategi pelayanan pra dan pasca bencana kebakaran yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan dimana bahan-bahan atau data yang dikumpulkan berupa keterangan-keterangan kualitatif yang hasil penelitiannya tidak untuk dijadikan sebagai generalisasi sebagaimana penelitian kuantitatif. Menurut Moleong, (2013) bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku yang dimaati, kata-kata tertulis atau lisan. Selanjutnya, Rukajat, (2018) ujar bahwa prinsip penelitian kualitatif adalah memahami objek yang diteliti secara mendalam. Senada dengan Creswell (2010) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif mencakup informasi tentang fenomena utama yang digali dalam penelitian, partisipasi penelitian dan lokasi penelitian.

Partisipan Penelitian

Partisipan utama dalam penelitian ini adalah para masyarakat yang sudah mengalami bencana kebakaran, tokoh masyarakat yang tinggal di sekitar area bencana kebakaran, kepala dinas dan kepala seksi dinas kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat.

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi untuk hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Selanjutnya, menurut Moh Nazir, (2005) bahwa operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Untuk mempermudah pemahaman pembaca dalam kandungan penelitian ini, maka disampaikan beberapa definisi Operasional sebagai berikut:

Strategi Pelayanan

Strategi pelayanan dalam penelitian ini yaitu cara bagaimana menyikapi suatu keadaan dan kenyataan dengan memberikan solusi untuk mampu keluar dari keadaan bencana kebakaran. Selanjutnya mencari solusi-solusi terbaik sebelum dan sesudah kejadian bencana kebakaran.

Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka dibutuhkan beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Salah satu teknik pengumpulan data yaitu metode observasi. Alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chek list*. *Chek list* ialah suatu daftar yang berisi nama-nama subjek atau faktor- faktor yang akan diselidiki. Dengan *chek list*, peneliti akan memperoleh semua data yang diinginkan, walaupun data terkecil sekalipun.

Dalam observasi langsung ini, peneliti selain bertindak sebagai pengamat penuh yang dapat melihat gejala atau siklus yang terjadi dalam keadaan yang sebenarnya yang langsung diamati oleh peneliti, juga bertindak sebagai pemeran serta partisipan yang ikut melaksanakan pelayanan pada bencana kebakaran di dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan di Kabupaten Sumbawa Barat.

Wawancara

Secara umum yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dandengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang ingin diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Menurut Sugiyono, (2011) bahwa dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Peneliti dalam hal ini menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya diperlukan dalam menuliskan diagnosa awal terhadap obyek penelitian. Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan pelayanan pra dan pasca bencana kebakaran pada dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan di Kabupaten Sumbawa Barat.

Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto, 2010) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Selanjutnya menurut Sugiyono (2011) instrumen penelitian menurut adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan social yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Instrumen Observasi;

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah ingin melihat strategi pelayanan pra dan pasca bencana kebakaran yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat.

Adapun Aspek yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Sarana dan Prasarana pendukung kegiatan pada dinas kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat;
2. Proses persiapan tim sebelum menuju lokasi bencana kebakaran;
3. Strategi pelaksanaan pemadaman kebakaran di lokasi bencana, dan
4. Tindak lanjut dinas kebakaran dan penyelamatan pasca bencana kebakaran.

2) Instrumen Wawancara;

Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini adalah ingin menganalisis lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi pelayanan pra dan pasca bencana kebakaran yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Adapun Informannya antara lain:

1. Masyarakat yang sudah mengalami bencana kebakaran;
2. Tokoh Masyarakat yang tinggal di sekitar area bencana kebakaran;
3. Kepala Seksi dinas kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat, dan
4. Kepala Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat.

Analisis Data Kualitatif

Menurut Sugiyono, (2011) menyatakan proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1) Tahap Deskripsi

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan data yang diperoleh akan cukup banyak, bervariasi, dan belum tersusun secara jelas, peneliti kualitatif akan melihat segala sesuatu yang ada dilokasi penelitian yang masih bersifat umum, yang dalam hal ini terkait dengan strategi pra dan pasca kebakaran yang digunakan dan data data lain pendukung penelitian.

2) Tahap Reduksi

Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap deskripsi. Proses *reduksi* dilakukan dengan memilih atau menyeleksi data yang sudah terkumpulkan lalu memasukan kedalam tema, kategori, fokus, atau permasalahan penelitian.

3) Tahap Seleksi

Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci, setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang dideskripsi, direduksi, maka peneliti dapat menemukan cara mengkonstruksikan data akhir menjadi sesuatu bangunan pengetahuan. Tahapan ini juga dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Observasi Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi sarana dan prasarana yang dilakukan di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat pada tanggal 5 Juli 2023 didapatkan data sebagai berikut;

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat, dari 13 pernyataan terkait ketersediaan fasilitas menunjukkan bahwa semua fasilitas tersedia. Disamping ketersediaan fasilitas, peneliti juga mengobservasi terkait kondisi sarana dan prasarana yang ada di Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumbawa Barat dengan 13 poin pernyataan. Berdasarkan data observasi pada tabel di atas, didapatkan data bahwa kondisi fasilitas yang masih “baik” ada 10 item terdapat pada pernyataan no. 1, 3, 5, 7, 8, 9, 10,11, 12 dan 13. Sementara sarana dan prasana yang kondisinya berada pada kategori “sedang” ada 3 item terdapat pernyataan no, 2, 4 dan 6.

Hasil Observasi Proses Persiapan Tim Sebelum Menuju Lokasi Bencana Kebakaran

Berdasarkan hasil observasi proses persiapan tim sebelum menuju lokasi bencana kebakaran yang dilakukan di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat pada tanggal 5 Juli 2023 didapatkan data sebagai berikut;

Persiapan Tim Sebelum Menuju Lokasi Bencana Kebakaran sangat maksimal, hal ini ditunjukkan dari 10 indikator obsevasi, semua terpenuhi.

Hasil Observasi Strategi Pelaksanaan Pemadaman Kebakaran di Lokasi Bencana

Berdasarkan hasil observasi strategi pelaksanaan pemadaman kebakaran di Lokasi Bencana yang dilakukan di Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat pada tanggal 10 Juli 2023 didapatkan data sebagai berikut;

Strategi pelaksanaan pemadaman kebakaran di Lokasi Bencana sangat maksimal, hal ini ditunjukkan dari 10 indikator observasi, semua terpenuhi. Hasil Observasi Tindak Lanjut Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Pasca Bencana Kebakaran Berdasarkan hasil observasi tindak lanjut Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Pasca Bencana Kebakaran yang dilakukan di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat pada tanggal 17 Juli 2023 didapatkan data sebagai berikut;

Pernyataan indikator terkait Tindak Lanjut Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Pasca Bencana Kebakaran yang dilakukan di Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat, ditemukan bahwa tim sudah melaksanakan tugas pasca bencana di lokasi kebakaran. Hal ini tertuang dalam hasil observasi dengan 10 indikator tindakan.

Hasil Wawancara Strategi Pelayanan Pra dan Pasca Bencana Kebakaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala seksi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat terkait Strategi Pelayanan Pra dan Pasca Bencana Kebakaran, seperti analisis dan pemetaan risiko yang komprehensif, penyiapan teknologi sensor cerdas, kolaborasi dengan instansi lain, penyiapan petugas yang terlatih, mengidentifikasi indikator kinerja kunci, melibatkan berbagai stakeholder, dan mengadakan sesi konsultasi.

Hasil Wawancara Faktor-Faktor yang mempengaruhi Strategi Pelayanan Pra dan Pasca Bencana Kebakaran yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian, yaitu kepala seksi dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat, tertanggal 20 Agustus 2023 terkait kesiapan infrastruktur dan sumber daya mempengaruhi kemampuan tim pemadam kebakaran dalam merespons secara cepat dan efektif terhadap kebakaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala dinas tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat memiliki program kerja yang jelas dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Pelayanan Pra dan Pasca Bencana kebakaran, seperti kesiapan infrastruktur, perencanaan darurat yang terintegrasi, tingkat kesadaran masyarakat, pelatihan tim pemadam kebakaran, penyiapan teknologi, komunikasi publik yang efektif, dan edukasi berkelanjutan pada tim pemadam kebakaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat memiliki peran penting dalam upaya

pengecahan dan persiapan terhadap kebakaran. Tim mampu melakukan beberapa kegiatan, seperti memberikan pelatihan kepada masyarakat, dan mengedukasi anak-anak dan remaja.

Pembahasan

Hasil observasi pada sarana dan prasarana ditemukan bahwa semua fasilitas tersedia. Disamping ketersediaan fasilitas, peneliti juga mengobservasi terkait kondisi sarana dan prasarana yang ada di Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumbawa Barat dengan 13 poin pernyataan. Berdasarkan data observasi pada tabel di atas, didapatkan data bahwa kondisi fasilitas yang masih “baik” ada 10 item terdapat pada pernyataan no. 1, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12 dan 13. Sementara sarana dan prasana yang kondisinya berada pada kategori “sedang” ada 3 item terdapat pernyataan no, 2, 4 dan 6. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi Persiapan Tim Sebelum Menuju Lokasi Bencana Kebakaran sangat maksimal, hal ini ditunjukkan dari 10 indikator observasi, semua terpenuhi. Hasil observasi Strategi pelaksanaan pemadaman kebakaran di Lokasi Bencana sangat maksimal, hal ini ditunjukkan dari 10 indikator observasi, semua terpenuhi dan hasil observasi terkait Tindak Lanjut Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Pasca Bencana Kebakaran yang dilakukan di Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat, ditemukan bahwa tim sudah melaksanakan tugas pasca bencana di lokasi kebakaran. Hal ini tertuang dalam hasil observasi dengan 10 indikator tindakan

Hasil wawancara dengan kepala seksi terkait Strategi Pelayanan Pra dan Pasca Bencana Kebakaran, menunjukkan bahwa; 1) Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas strategi pelayanan pra dan pasca bencana kebakaran dengan cara melakukan analisis risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi daerah-daerah yang rentan terhadap kebakaran, 2) Langkah kongkrit terkait persiapan penanganan bencana kebakaran dengan cara melakukan pemetaan risiko kebakaran untuk mengidentifikasi area-area yang paling rentan, 3) Koordinasi lintas instansi dalam penanganan bencana berkolaborasi dengan dinas lain untuk menyusun rencana darurat terpadu yang mencakup respons dari berbagai sektor seperti kesehatan, transportasi, pendidikan, dan lainnya, dan 4) Partisipasi masyarakat Dinas mengadakan sesi konsultasi atau pertemuan terbuka dengan masyarakat untuk mendengarkan masukan, pandangan, dan kekhawatiran mereka terkait strategi pelayanan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai analisis strategi pelayanan pra dan pasca bencana kebakaran pada dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan di Kabupaten Sumbawa Barat disimpulkan bahwa;

1. Dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat terkait Strategi Pelayanan Pra dan Pasca Bencana Kebakaran memiliki program kerja dalam melaksanakan strategi kerjanya, yaitu; analisis dan pemetaan risiko yang komprehensif, penyiapan teknologi sensor cerdas, kolaborasi dengan instansi lain, penyiapan petugas yang terlatih, mengidentifikasi indikator kinerja kunci, melibatkan berbagai stakeholder, dan mengadakan sesi konsultasi..
2. Faktor yang mempengaruhi Strategi Pelayanan Pra dan Pasca Bencana Kebakaran yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yaitu kesiapan infrastruktur, perencanaan darurat yang terintegrasi, tingkat kesadaran masyarakat, pelatihan tim pemadam kebakaran, penyiapan teknologi, komunikasi publik yang efektif, dan edukasi berkelanjutan pada tim pemadam kebakaran.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan sebagai berikut;

1. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat dalam menerapkan strategi pelayanan lebih banyak lagi berkolaborasi dengan masyarakat dan lintas dinas terkait.
2. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat secara berkala atau terjadwal untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya pencegahan terjadinya kebakaran
3. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sumbawa Barat untuk selalu menyiapkan Sumber Daya handal dan mampu menguasai alat-alat modern untuk dapat mengantisipasi sedini mungkin terjadinya kebakaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2010). Mapping the developing landscape of mixed methods research. *SAGE Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research*, 2(0), 45–68.
- Hambyah, R. F. (2016). Evaluasi Pemasangan Apar dalam Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di Gedung Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 5(1): 41–50.
- Husnul, K. M. (2016). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penerapan Fire Safety Management dalam Upaya Pencegahan Kebakaran di PT. Consolidated Electric Power Asia (Cepa) Kabupaten Wajo. *Jurnal Higiene*, 2(2): 91–98.
- Moleong, L. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Rukajat, Ajat. (2018) *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Deepublish